

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontrak hutang yang diproksikan oleh *leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi manajemen melakukan revaluasi aset tetap untuk menurunkan rasio *leverage* benar terjadi. Rasio *leverage* yang tinggi dapat dikurangi perusahaan dengan memilih kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan kepercayaan kreditor bahwa perusahaan mampu melunasi hutangnya. Revaluasi akan menaikkan aset tetap perusahaan dan menurunkan rasio *leverage* sehingga terhindar dari risiko pelanggaran kontrak hutang.
2. Kontrak hutang yang diproksikan oleh *financial distress* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula peluang manajemen untuk melakukan revaluasi aset tetap dengan tujuan untuk memperbesar laba perusahaan dan meminimalkan proporsi hutang agar terhindar dari risiko pelanggaran kontrak hutang.
3. Kontrak hutang yang diproksikan oleh *cash flow* tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah rasio *cash flow* tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Karena diduga bahwa kreditor lebih berfokus pada rasio likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga kreditor dapat mengecualikan revaluasi aset tetap karena tidak dapat memperbaiki laporan keuangan perusahaan.
4. Biaya politik yang diproksikan oleh *sales growth* tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

periode 2015-2017. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Hal ini disebabkan karena meskipun laba perusahaan menurun akibat melakukan revaluasi, nilai aset tetap perusahaan akan meningkat yang menyebabkan biaya politik yang besar sehingga tujuan revaluasi tidak tercapai.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan penelitian yaitu hanya menggunakan Altman Z-score untuk mengukur *financial distress*. Padahal *financial distress* dapat diukur dengan berbagai macam cara seperti Springate, Ohlson, Fulmer, CA-Score, Grover dan Zmijewski untuk memproksikan *financial distress* suatu perusahaan.

5.3. Saran

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran selain Altman Z-score untuk memproksikan *financial distress* suatu perusahaan seperti Springate, Ohlson, Fulmer, CA-Score, Grover dan Zmijewski.

DAFTAR PUSTAKA

- Andison, 2015, Fixed Asset Revaluation: Market Reactions, *Simposium Nasional Akuntansi 18*, Medan, Agustus: 440-454.
- Angelita, C. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan revaluasi aset tetap*. (Disertai Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13669/>.
- Anugrah, S. S. 2017. Pengaruh leverage, operating cash flow, firm size, fixed asset intensity dan pajak penghasilan tangguhan terhadap perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap. *Journal of Accounting and Investment*, Vol. 18, No. 2.
- Ariyanti, F. (2015). *Revaluasi aset pernah menyelamatkan PLN dari kebangkrutan*. Didapat dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2369452/revaluasi-aset-pernah-selamatkan-pln-dari-kebangkrutan>, 19 November 2015, pukul 08.00 WIB.
- Aziz, N. A., dan Yuyetta, E. N. A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mendorong perusahaan merevaluasi aset tetap. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1-11.
- Dewinta, I. A. R. dan Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14, No. 3.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Hastuti, S. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi revaluasi aset tetap*. (Skripsi, Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://lib.unnes.ac.id/25761/>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Keuangan. 2008. Peraturan Nomor 79/PMK.03/2008 tentang *Penilaian Kembali Aset Tetap untuk Tujuan Perpajakan*.
- Khairati, A., Muslim, R. Y. dan Darmayanti, Y. 2015. Pengaruh Leverage, Firm Size, dan Asset Intensity terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap. *E-Journal Universitas Bung Hatta*, Vol. 6, No. 1, April: 1-14.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J. dan Warfield, T. D. 2014. *Intermediate Accounting*

IFRS Second Edition. USA: John Wiley dan Sons Inc.

- Latifa, C. A., dan Haridhi, M. (2016). Pengaruh negosiasi debt contracts, political cost, fixed asset intensity, dan market to book ratio terhadap perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 166-176.
- Manihuruk, T. N., dan Farahmita, A. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEAN. *Simposium Nasional Akuntansi 18*, Medan, Agustus: 971-991.
- Maslachah, L., Wahyudi, S. dan Mawardi, W. (2017). Analisis Pengaruh Leverage, Tobin's Q, Intangible Aset, Tangible Aset, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Terjadinya Financial Distress. Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/58516/>.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 191/PMK.010/2015 Tentang Penilaian Kembali Aset Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan Yang Diajukan Pada Tahun 2015 Dan Tahun 2016. 20 Oktober 2015. Menteri Keuangan Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2015). *Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan Yang Diajukan Pada Tahun 2015 Dan Tahun 2016*. Didapatkan dari www.jdih.kemenkeu.go.id.
- Permana, R. K., Ahmar, N., dan Djaddang, S. (2017). Prediksi financial distress pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 149-166.
- Purnami, K. D. A. dan Artini, L. G. S. (2016). Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Asset Turn Over Dan Sales Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 1309-1337.
- Putra, A. A. W. Y. dan Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, 2052-2067.
- Ramadhani, N. E. (2016). Analisis Determinasi Keputusan Revaluasi Aset Tetap. Didapat dari <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/8474>.
- Rialdy, N. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Pt.Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Vol. 9, No. 1.
- Rizky, E.T.V. (2018). *Pengaruh intensitas aset tetap, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan biaya politik terhadap revaluasi aset tetap*. (Disertai Program

Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13582/>.

Saputra, A., Darmayanti, Y. dan Herawati. (2016). Pengaruh Negosiasi Debt Contract, Political Cost, Merger Dan Akuisisi Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Vol. 9, No. 1.

Sawitri, N. P. Y. R. dan Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 5, 1238-1251.

Scott, W. R. 2014. *Financial Accounting Theory*. 7th ed., Toronto: Pearson Prentice Hall.

Seng, D., dan Su, J. 2010. Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluation. *International Journal of Business Research*, Vol. 10, No. 2, Januari: 1-33.

Sudradjat., Ahmar, N., dan Mulyadi, JMV. (2017). Pengaruh leverage, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan fixed asset intensity terhadap keputusan revaluasi aset tetap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5(2), 86-181.

Sukiati, W., dan Pertami, Y. S. F. (2017). Faktor-faktor keputusan manajemen perusahaan dalam memilih model revaluasi aset tetap. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 2(1), 70-83.

Sulistiyani, I. (2017). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap*. (Skripsi, Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari , <http://lib.unnes.ac.id/29814/>.

Watts, R. L., dan Zimmerman, J. L. 1990. Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, Vol. 65, No. 1, January: 131-156.

Wibowo, V.C.O. (2017). *Pengaruh kontrak hutang, biaya politik dan asimetri informasi terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. (Disertai Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/12974/>.

Widhiari, N. L. M. A dan Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Februari : 456-469.

Wulandari, F., Burhanudin, dan Widayanti, R. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Pada Perusahaan Farmasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2011-2015). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1.

Yulistia, M., Fauziati, P., Minovia, A. F., dan Khairati, A. (2015). Pengaruh leverage, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan fixed asset intensity terhadap revaluasi aset tetap. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, 16-19.